

INTISARI

Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup menonjol. Kejadian bayi berat lahir rendah di Negara yang sedang berkembang masih cukup tinggi. Faktor penyebab terjadinya BBLR adalah kelahiran bayi prematur yang dipengaruhi oleh faktor sosial antara lain kelompok sosial dan standar hidup yang rendah, perawatan persalinan yang menyedihkan, kehamilan tidak sah, menjadi ibu pada usia yang terlalu muda, Toxemia, anemia, sakit ginjal yang diderita ibu serta adanya plasenta previa atau bayi kembar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kehamilan ibu pada usia muda (<20 th) dengan resiko bayi berat lahir rendah.

Rancangan penelitian ini adalah cross sectional dengan cara pengumpulan data sekunder secara retrospektif. Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh ibu (yang berusia muda/remaja) yang melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta periode 1 Januari 1999–31 desember 2001. Data diperoleh dengan melihat status ibu di bagian rekam medis. Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear sederhana, uji independensi kai kuadrat dan korelasi bivariat. Pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikan sebesar 95% ($p=0,05$).

Dari hasil penelitian dengan uji independensi kai kuadrat ditemukan adanya perbedaan bermakna antara kehamilan ibu pada usia muda dengan resiko BBLR ($p=0,008$) dengan kejadian relatif 10,027 (95% C.I=8,148<RR<12,33). Pada penelitian ini terdapat tingkat hubungan yang kuat antara BBLR dengan umur kehamilan yaitu 0,866, jadi BBLR yang terjadi pada kehamilan ibu pada usia muda (<20 th) disebabkan bukan karena IUGR (intra uterine growth retardation) akan tetapi justru disebabkan oleh prematuritas.

Kata kunci: BBLR D kehamilan ibu pada usia muda (remaja)

ABSTRACT

Low birth weight baby (LBWB) constitutes as a big problem of public health. The incidence of low birth weight baby in developing countries, is still high. Predisposing factor which cause the low birth weight is premature labor that usually influenced by social factors such as low social and economic factor, bad antenatal care, unwanted pregnancy, young married, preeclamsia, diabetes, placenta previa, or twin pregnancy. The aim of this research is to find the correlation between adolescent pregnancy and the risk of low birth weight baby (LBWB).

The design of this research is cross sectional, by collecting the secondary data retrospectively. This research was done in all adolescent who give birth with low birth weight in RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta at period 1 January 1999–31 December 2001. The data has been taken from the medical record of the mother. The analysis was using simple linear regression, chi square and bivariat correlation. The hypothesis testing uses significance level at 95% ($p=0,05$).

The result of research by chi square shown that there is significant difference between adolescent pregnancy and the risk of LBWB ($p=0,008$) with relative risk 10,027 (95% C.I = 8,148<RR<12,33). There is a tight relationship between LBWB and gestational age of pregnancy, that is 0,866, so the LBWB that happened to the adolescent pregnancy is not caused by the IUGR (intra uterine growth retardation) but it is caused by the prematurity.

Key words : LBWB, adolescent pregnancy